

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan objek dalam penelitian ini yakni objek yang alamiah atau *natural setting*. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Walaupun demikian dalam memberikan penjelasan tetap harus berpegang pada kaidah ataupun tatanan yang berlaku pada penelitian.

Hasil analisis akan berarti atau signifikan menjadi temuan, jika cara pengambilan data benar menurut kaidah penelitian. Data adalah fakta yang dapat ditarik menjadi kesimpulan setelah melalui proses analisis.<sup>42</sup> Sedangkan, untuk pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yakni pendekatan fenomenologis, yang berarti bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Untuk objek manusia, gejalanya dapat berupa ucapan, tingkah laku atau perbuatan. Untuk tugas peneliti yakni memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut. Peneliti fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari sebuah pengalaman perspektif partisipan<sup>43</sup> seperti jam'iyah sekar langit sebagai obyek utama dalam penelitian untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan peneliti.

Alasan penelitian ini yaitu: pertama, untuk mempermudah mendiskripsikan hasil penelitian dan mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Kedua, pendekatan ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subyek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam

---

<sup>42</sup> Dradjat Suhardjo, *Metodologi Penelitian Interdisipliner dan Penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Safirian Insani Pers, 2008), 15.

<sup>43</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 22-23.

kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat menemukan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Ketiga, peneliti mengharapkan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di Mejobo Kudus dengan memfokuskan sebuah majlis di Kudus untuk kegiatan penelitian ini yang sesuai dengan masalah yang peneliti ajukan, yakni jam'iyah sekar langit yang berada di desa Mejobo Kudus. Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi yang mudah dijangkau, dan di sana juga terdapat sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan implementasi yasin fadhilah yaitu ketua dan jam'iyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus. Subyek penelitian tersebut, akan menjadi narasumber atau informan, sebagai bahan dalam memperoleh data informasi tentang kegiatan tersebut.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, meliputi:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data autentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini yaitu jam'iyah sekar langit di Mejobo Kudus.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti dalam buku yang banyak penulis gunakan yaitu buku Membumikan Alquran karya M Quraish Shihab, buku motivasi dan beberapa jurnal penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang peneliti ajukan, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan yasin fadhilah oleh jam'iyah sekar langit terkait, serta tujuan maupun motivasi dari pelaksanaan yasin fadhilah tersebut .

### 2. Metode Interview

Interview adalah tanya jawab secara lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, di mana peneliti menentukan sendiri pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada informan ketika melakukan wawancara. Di mana informan dalam wawancara ini adalah jam'iyah sekar langit.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Peneliti menggunakan studi dokumentasi guna mengumpulkan data-data yang penting dalam bentuk dokumen, yakni berupa dokumentasi foto menggunakan kamera digital atau kamera handphone sebagai bukti lapangan di lokasi penelitian sedang berlangsung.<sup>44</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan setelah data terkumpulkan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

### 1. Uji Kredibilitas Data

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil

---

<sup>44</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 37-61.

datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara si peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat dipercaya.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan pengamatan ke lapangan yaitu di Desa Mejobo pada Jam'iyah sekar Ingit, dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti anggota jam'iyah sekar langit Mejobo.

#### **b. Peningkatan Ketekunan**

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Kemudian dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>46</sup>

#### **c. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>47</sup> Dari ketiga teknik yang ditawarkan oleh Sugiyono di atas, peneliti memilih triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik (cara) untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 272.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270-271.

digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber anggota jam'iyah sekar langit yang dianggap mampu memberikan informasi secara detail. Tujuan dari penggabungan teknik ini dimaksudkan agar dapat menunjukkan gambaran pembacaan Yasin Fadhilah di Mejobo Kudus. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. diharapkan peneliti menemukan sebuah jawaban yang sinkron terkait pembacaan Yasin Fadhilah oleh Jam'iyah Sekar Langit.

#### d. **Member check**

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberian data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>48</sup> Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas poin-poin hasil wawancara yang dikemukakan oleh peneliti dengan cara tatap muka atau lewat media komunikasi. Sehingga bila ada redaksi yang dirasa tidak sesuai menurut informan maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari informan tersebut.

### 2. **Pengujian Transferabilitas**

Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain.<sup>49</sup> Untuk itu, maka hasil laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3. **Pengujian Dependabilitas**

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270-271.

<sup>49</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 40.

lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel.<sup>50</sup>

#### 4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dilaksanakan untuk menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji konfirmabilitas dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan pengujian dependabilitas. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.<sup>51</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan atau mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis permasalahan berdasarkan data.<sup>52</sup> Bodgan dalam Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa “analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Analisis data yang akan digunakan peneliti yakni: analisis data sebelum di lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis data sebelum dilapangan, yakni analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti terlebih dulu menganalisa data dari sumber sekunder, seperti jurnal,

---

<sup>50</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 278.

<sup>52</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-45.

skripsi, maupun dari buku penunjang dan menyusun beberapa pertanyaan sebelum melakukan wawancara ke lapangan.

Kemudian selama di lapangan yakni pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.<sup>53</sup> Dari pertanyaan yang sudah ada peneliti gali lebih dalam lagi untuk mendapatkan data, karena melihat situasi narasumber secara langsung sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan tidak tertulis. Kemudian untuk analisis setelah di lapangan, penulis menggunakan dua cara yakni:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Untuk itulah reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit.

Reduksi data dalam penelitian ini akan di fokuskan pada kegiatan rutin pembacaan yasin fadhilah oleh jam'iyah sekar langit beserta tujuan maupun motivasi yang melatarbelakanginya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran informasi yang lebih jelas mengenai hasil wawancara, pengamatan, serta mempermudah dalam mencari data yang akurat bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 130-32.

bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum.

Penyajian data dalam penelitian berasal dari reduksi data yang telah dirangkum dan dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk deskriptif, terkait rutinan pembacaan yasin fadhilah oleh jam'iyah sekar langit. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif deskriptif. Sehingga peneliti lebih mudah dalam menyimpulkan dan merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat data yang kurang lengkap.

### 3. Verifikasi

Verifikasi merupakan aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir.<sup>54</sup> Kemudian simpulan ini peneliti dapat dari data-data yang telah peneliti rangkum dan kembangkan dari keseluruhan data dalam penelitian. Dalam memverifikasi data yang ada sebelumnya yaitu dari reduksi data wawancara, penyajian data, hingga menyimpulkan data di lapangan. Di sini, peneliti dapat menyimpulkan apa yang ada dari proses analisis tersebut, baik itu simpulan sementara maupun simpulan akhir.

---

<sup>54</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial : konsep-konsep kunci*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 11-12.